



LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAHAN (LKJIP) 2023 UPT RSUD NENE MALLOMO

(0421) 91493
JL Wolter Monginsidi, No. 234,
Rijang Pitu, Pangkajene
Sidrap, Kabupaten Sidenreng
Rappang, Sulawesi Selatan
91611

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Allah SWT atas semua limpahan Rahmat dan Karunia-Nya, sehingga kami dapat menyelesaikan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKj-IP) UPT RSUD Nene Mallomo Tahun 2023, sebagai bentuk komitmen nyata dalam mengimplementasikan sistem akuntabilitas penyelenggaraan pemerintahan selama Tahun 2023.

Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) sebagaimana diamanatkan dalam PP Nomor 8 Tahun 2006 tentang Laporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah yang diatur kemudian dalam Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan secara teknis diatur dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi/Permempnan-RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Tujuan penyusunan LKj-IP adalah untuk memberikan informasi kinerja terukur kepada pemberi mandat atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai, dan sebagai perbaikan berkesinambungan instansi pemerintah untuk meningkatkan kinerjanya di tahun mendatang. Hasil pencapaian kinerja penyelenggaraan tugas pelayanan kesehatan di UPT RSUD Nene Mallomo tidak terlepas dari kerjasama dan kerja keras semua pihak baik dari dalam perumusan kebijakan, implementasi maupun pengawasannya.

Akhir kata semoga Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LKj-IP) UPT RSUD Nene Mallomo ini dapat dijadikan parameter terhadap pencapaian kinerja pelaksanaan pembangunan tahun 2023 dan dijadikan sebagai bahan masukan untuk penyempurnaan dan peningkatan kinerja dalam pemerintahan,

pembangunan dan pelayanan masyarakat. Tidak lupa kami menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah bekerja keras membantu menyusun LKj-IP ini. Semoga dokumen Laporan Kinerja UPT RSUD Nene Mallomo kabupaten Sidenreng Rappang tahun 2023 ini dapat bermanfaat.

Pangkajene Sidenreng, 10 Januari 2024

Direktur UPT RSUD Nene Mallomo,



drg. Hj. Sahriah Usman, Sp,KG

Pangkat : Pembina Tk. I

NIP. 19740715 200312 2 009

IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Akuntabilitas Rumah Sakit Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2023 merupakan pertanggung jawaban kinerja yang telah ditetapkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2018 - 2023, hal ini sebagai perwujudan penyelenggaraan pemerintah yang transparan dan akuntabel serta menciptakan *Clean Government and Good Governance*.

Pada Tahun Anggaran 2023 UPT RSUD Nene Mallomo Kabupaten Sidenreng Rappang memiliki Pagu Anggaran sebesar Rp. 83.015.828.650,00 yang terdiri dari 2 sumber dana yaitu APBD murni dan dana pendapatan jasa yang dilakukan oleh UPT RSUD Nene Mallomo yaitu dana pendapatan BLUD, Pagu Anggaran tersebut direncanakan untuk membiayai pencapaian sasaran strategis. Sasaran Strategis yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis (Renstra) UPT RSUD Nene Mallomo Kabupaten Sidenreng Rappang tahun 2018 s.d 2023 menunjukkan arah yang ingin dicapai oleh RSUD Nene Mallomo pada tahun 2023 yang terdiri dari 2 Sasaran Strategis yaitu : Meningkatnya Kualitas Pelayanan Rumah Sakit dan Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Rumah Sakit dengan 2 Indikator Kinerja yakni Persentase Capaian Standar Pelayanan Minimal (SPM) rumah sakit yang memenuhi standar dan Persentase Capaian Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap pelayanan rumah sakit dengan target 100%.

Pada tahun 2023 UPT RSUD Nene Mallomo Kabupaten Sidenreng Rappang melaksanakan 2 program yaitu :

A. Program penunjang urusan pemerintahan Daerah Kab/Kota

1. Administrasi keuangan perangkat daerah, Sub kegiatan :
 - a) Penyediaan gaji dan tunjangan ASN ;
2. Administrasi umum perangkat daerah, sub kegiatan :
 - a) Penyelenggaraan rapat koordinasi dan konsultasi SKPD ;
 - b) Dukungan pelaksanaan indikator pemerintahan berbasis elektronik pada SKPD .
3. penyediaan jasa penunjang urusan pemerintahan daerah, sub kegiatan :
 - a) Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik ;
 - b) Penyediaan jasa pelayanan umum kantor .
4. pemeliharaan barang milik daerah penunjang urusan pemerintahan daerah, sub kegiatan:
 - a) Penyediaan jasa pemeliharaan, biaya pemeliharaan dan pajak kendaraan perorangan dinas atau kendaraan dinas jabatan ;
 - b) Penyediaan jasa pemeliharaan, biaya pemeliharaan, pajak dan perizinan kendaraan dinas operasional atau lapangan.
5. peningkatan pelayanan BLUD, sub kegiatan :
 - a) Pelayanan dan penunjang pelayanan BLUD

B. Program pemenuhan upaya kesehatan perorangan dan upaya kesehatan masyarakat

1. Penyediaan fasilitas pelayanan kesehatan untuk UKM dan UKP kewenangan daerah kabupaten, sub kegiatan :
 - a) Pengembangan rumah sakit

Realisasi Capaian Kinerja UPT RSUD Nene Mallomo Kabupaten Sidenreng Rappang tahun 2023 pada sasaran Strategis 1 dengan IKU yaitu Persentase Capaian Standar Pelayanan Minimal (SPM) mencapai kinerja 101,53% dari target 100 %, sedangkan Capaian Kinerja pada Sasaran Strategis 2 dengan IKU yaitu Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) tahun 2023 mencapai kinerja 98,30% dari target 100%, dengan kategori mutu pelayanan B (Baik) dan Kinerja pelayanan BAIK.

Hasil realisasi anggaran sampai Akhir Tahun Anggaran 2023 untuk pelaksanaan program dan kegiatan di UPT RSUD Nene Mallomo

Kabupaten Sidenreng Rappang telah mencapai 99% dari target sebesar 100% yakni sebesar Rp. 82.588.497.833,- dari pagu Anggaran sebesar Rp. 83.015.828.650,-. Dengan realisasi pendapatan sebesar Rp. 53.834.704.905,- dari target pendapatan sebesar Rp. 50.000.000.000,-.

DAFTAR ISI

	Hal.
KATA PENGANTAR	i
IKHTISAR EKSEKUTIF.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GRAFIK	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. GAMBARAN UMUM ORGANISASI.....	1
B. KEADAAN KEPEGAWAIAN, SARANA DAN PRASARANA DAN LAINNYA	4
C. ISSU-ISSU/PERMASALAHAN STRATEGIS ORGANISASI.....	7
BAB II PERENCANAAN KINERJA.....	11
A. PERJANJIAN KINERJA UPT RSUD NENE MALLOMO TAHUN 2023.....	11
B. PROGRAM DAN KEGIATAN	13
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	14
A. CAPAIAN KINERJA TAHUN2023.....	14
B. REALISASI ANGGARAN.....	24
BAB IV PENUTUP	26
A. KESIMPULAN	26
B. STRATEGI UNTUK PENINGKATAN KINERJA DI MASA MENDATANG	27

DAFTAR TABEL

	Hal.
Tabel 1	Jumlah SDM berdasarkan uraian jabatan /pendidikan..... 4
Tabel 2	Sumber Daya Tenaga dokter berdasarkan keahlian 6
Tabel 2.1	Perjanjian Kinerja UPT RSUD Nene Mallomo Tahun 2023... 11
Tabel 2.2	Program/Kegiatan dalam Perjanjian Kinerja UPT RSUD Nene Mallomo Tahun 2023..... 12
Tabel 3.1	Skala pengukuran capaian kinerja 14
Tabel 3.2	Perbandingan antara target dan realisasi SPM..... 16
Tabel 3.3	Capaian SPM UPT RSUD Nene Mallomo Tahun 2023 17
Tabel 3.4	Perbandingan realisasi kinerja 3 (tiga) tahun terakhir 18
Tabel 3.5	Perbandingan realisasi kinerja Tahun 2023 dengan target jangka menengah 18
Tabel 3.6	Perbandingan antara target dan realisasi IKM..... 21
Tabel 3.7	Capaian indeks kepuasan masyarakat (IKM) Tahun 2023 ... 21
Tabel 3.8	Perbandingan realisasi kinerja3 (tiga) Tahun terakhir..... 22
Tabel 3.9	Perbandingan realisasi kinerja Tahun 2023 dengan target jangka menengah 22
Tabel 3.10	Anggaran APBD Kabupaten Sidenreng Rappang Belanja Operasi dan Belanja Modal..... 24
Tabel 3.11	Anggaran UPT RSUD Nene Mallomo Kabupaten Sidrap Tahun 2023.....25
Tabel 4.1	Simpulan umum atas capaian kinerja Tahun 2023 26

DAFTAR GRAFIK

	Hal.
Grafik 1 Perbandingan Realisasi Kinerja 2023 dan Target Jangka Menengah.....	19
Grafik 2 Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah.....	23

BAB I

PENDAHULUAN

A. GAMBARAN UMUM ORGANISASI

UPT RSUD Nene Mallomo adalah rumah sakit milik Pemerintah Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang. Terletak di Kelurahan Rijang Pittu Kecamatan Maritengngae Kabupaten Sidenreng Rappang. Rumah sakit ini dibangun pada tahun 1985, namun baru difungsikan pada tahun 1990. Selanjutnya berdasarkan Keputusan Bupati Kepala Daerah Tingkat II Sidenreng Rappang No. 51/IV/1994 Tanggal 7 April 1994 rumah sakit diresmikan oleh Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Sulawesi Selatan dengan status kelas Tipe D. Pada waktu itu bernama Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Nene Mallomo Kabupaten Daerah Tingkat II Sidenreng Rappang. Kemudian pada tahun 1996 Rumah Sakit Nene Mallomo ditingkatkan status kelasnya menjadi Tipe C berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kesehatan No. No.528/MENKES/SK/VI/1996, yang ditindak lanjuti dengan Peraturan Daerah No. 16 tahun 1996 tanggal 4 September 1996 dan Keputusan Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Sulawesi Selatan No. 887/XI/1996 tanggal 8 Nopember 1996. Seiring dengan berjalannya waktu, berkembangnya kebutuhan masyarakat dan meningkatnya tuntutan akan pelayanan yang berkualitas.

Berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan RI.No.YM.01.10 / III / 398 / Rumah Sakit Nene Mallomo diakui dengan Status Akreditasi Penuh Tingkat Dasar sejak tahun 2007. Hal ini menunjukkan bahwa Rumah Sakit Nene Mallomo sejak itu telah mendapat pengakuan atas pelayanan yang diberikan.

Sesuai UU No. 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit Pasal 20 ayat (3) bahwa rumah sakit yang dikelola oleh Pemerintah Daerah diselenggarakan berdasarkan pengelolaan Badan Layanan Umum atau Badan Layanan Umum Daerah

sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Oleh karena itu Rumah Sakit Nene Mallomo mulai tahun 2011 berupaya untuk menjadi Badan Layanan Umum Daerah. Salah satu upaya yang dilakukan adalah mendapatkan pembimbingan dan pendampingan oleh BPKP Perwakilan Makassar dalam menyiapkan dokumen dan persyaratan yang dibutuhkan untuk menjadi Badan Layanan Umum Daerah. Pembimbingan dan pendampingan berlanjut hingga tahun 2014. Namun baru pada tahun 2015 dilakukan penilaian dan dinyatakan layak untuk menerapkan Pola Pengelolaan Badan Layanan Umum Daerah (PPK-BLUD) dengan status BLUD Penuh berdasarkan rekomendasi Tim Penilai Nomor : 900/5650/PPK-BLUD/2015. Kemudian ditetapkan menjadi Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) Penuh berdasarkan Keputusan Bupati Sidenreng Rappang Nomor 418/XII/2015 tanggal 31 Desember 2015 berlaku mulai tanggal 31 Desember 2015.

Sejak berdirinya UPT RSUD Nene Mallomo telah mengalami lima kali pergantian Direktur yaitu :

1. dr Sudarsih
2. dr.H. Bambang Arya, M.Kes,
3. dr. H. Harman Haba, M.Kes,
4. drg. Hj. Hasnani Rapi, M.Kes dan
5. drg.Hj. Sahriah Usman, Sp.KG mulai bulan April 2021 sampai sekarang.

Sebagai unsur pendukung atas penyelenggaraan Pemerintah Daerah di bidang pelayanan kesehatan perorangan dituntut untuk memberikan pelayanan prima dan paripurna pada masyarakat dengan terus meningkatkan mutu pelayanan. Dengan demikian UPT RSUD Nene Mallomo berusaha secara maksimal memanfaatkan peluang pasar sesuai dengan kemampuannya dengan tetap melaksanakan fungsinya. Rumah Sakit Nene Mallomo saat ini telah

melakukan reakreditasi pada bulan Desember Tahun 2022 dan dinyatakan lulus dengan predikat PARIPURNA (Bintang Lima) oleh Lembaga Akreditasi Fasilitas Kesehatan Indonesia dengan Nomor 060/LAFKI/AKREDITASI/XII/2022.

Untuk melaksanakan tugas dan fungsinya, direktur UPT RSUD Nene Mallomo Kabupaten Sidenreng Rappang dibantu oleh 1 (satu) Kepala Bagian dengan 3 (Tiga) Kepala Subbagian, dan 3 (Tiga) Kepala Bidang dengan masing-masing memiliki 2 (Dua) Kepala seksi.

Adapun struktur organisasi UPT RSUD Nene Mallomo Kabupaten Sidenreng Rappang berdasarkan Peraturan Bupati Sidenreng Rappang Nomor 47 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis UPT RSUD Nene Mallomo pada Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana adalah sebagai berikut:

1. Direktur
2. Bagian Administrasi Umum dan Keuangan:
 - Subag Keuangan dan Aset
 - Subag Umum dan Kepegawaian
 - Subag program dan evaluasi Kinerja
3. Bidang Pelayanan Medis dan Penunjang medis :
 - Seksi Pelayanan Medis
 - Seksi Pelayanan Penunjang Medis
4. Bidang Pelayanan Keperawatan, Kebidanan, dan Non medis
 - Seksi Pelayanan Keperawatan dan Kebidanan
 - Seksi Pelayanan Non medis
5. Bidang Pengembangan Pelayanan :
 - Seksi Pengembangan Sistem Layanan
 - Seksi Pengembangan SDM
6. Kelompok Jabatan Fungsional

Adapun Fasilitas pelayanan yang tersedia di UPT RSUD Nene Mallomo Kabupaten Sidenreng Rappang sampai tahun 2023 adalah

sebagai berikut :

1. Instalasi Rawat Darurat (buka 24 jam);
2. Instalasi Rawat Jalan (Poli Umum, Poli Gigi, Poli Bedah, Poli Kesehatan Anak (termasuk tumbuh kembang), Poli Penyakit Dalam, Poli Kebidanan & Kandungan, Poli Mata, Poli Syaraf, Poli Kulit & Kelamin, Poli Kesehatan Jiwa, Poli THT-KL, Poli Jantung, Poli VCT, Poli DOTS, dan Poli Geriatri);
3. Instalasi Rawat Inap (Kelas III, II, I, VIP, ICU, IC, dan PICU/NICU);
4. Instalasi Bedah Sentral;
5. Instalasi Penunjang (Instalasi Farmasi, Instalasi Gizi, instalasi Laboratorium, Instalasi Radiologi, instalasi fisiotherapy, Instalasi Rekam Medik, Instalasi Laundry, Instalasi Pemeliharaan Sarana Rumah Sakit, Instalasi SIMRS, Instalasi CSSD dan UTDRS) .
6. Pelayanan Ambulance
7. Pelayanan Pemulasaran Jenazah
8. UPKRS
9. UPM

B. KEADAAN KEPEGAWAIAN, SARANA PRASARANA, DAN LAINNYA.

1. Sumber daya manusia berdasarkan Kelompok Jabatan

Tabel 1
Tabel Jumlah SDM berdasarkan Uraian Jabatan/Pendidikan

NO	URAIAN JABATAN	PNS	NON PNS	JUMLAH
1	Pejabat Struktural	14	0	14
2	Dokter Spesialis	16	0	16
4	Dokter Gigi	1	0	1
5	Dokter Umum	7	1	8
6	Farmasi (S2)	1	0	1
7	Apoteker	9	3	12
8	Teknisi farmasi	5	2	7
9	Asisten Apoteker	3	3	6
10	Kesmas (PKM)	6	1	7
11	Kesmas (S2)	2	0	2
12	Kesmas (Adminkes)	10	10	20
13	Kesmas (Epid)	4	5	9
14	Kesling	4	6	10

NO	URAIAN JABATAN	PNS	NON PNS	JUMLAH
15	Master keperawatan	8	0	8
16	Profesi Ners	70	83	153
17	S1 Keperawatan	7	6	13
18	D IV keperawatan	5	0	5
19	D III Keperawatan	29	53	82
20	Penata Anastesi	3	0	3
21	Perawat Gigi (S1)	0	0	0
22	Perawat Gigi (D III)	2	1	3
23	Bidan (S2)	1	0	1
24	Bidan (D IV)	11	4	15
25	Bidan (D III)	9	46	55
26	Bidan (D 1)	0	0	0
27	Radiologi	7	1	8
28	Analisis Kesehatan (D IV)	3	1	4
29	Analisis Kesehatan(D III)	2	9	11
30	Nutrisionis (S1)	3	3	6
31	Nutrisionis (D III)	5	0	5
32	Fisikiawan (D IV)	1	0	1
33	Teknisi Eletromedik	4	0	4
34	Fisioterapi	5	4	9
35	Perekam Medik	2	1	3
36	Tekhnologi Transfusi	1	0	1
37	Kesehatan Kerja	0	1	3
238	Non Paramedis (S 1)	3	2	5
39	Teknisi Komputer (S1)	0	3	3
40	Hukum (S1)	0	1	1
41	Akuntansi (D IV)	0	2	2
42	Akuntansi (D III)	1	0	1
43	Tenaga Lainnya (SMA/ SMK sederajat	13	19	32
44	Tenaga lainnya (SMP)	1	0	1
45	Tenaga lainnya (SD)	-	-	-
	JUMLAH	278	275	553

Sumber : Bidang Pengembangan Pelayanan UPT RSUD Nene Mallomo Kab. Sidrap Tahun 2023

Dari data tersebut terdapat 278 Orang atau 50,27% adalah pegawai Negeri sipil, dan terdapat 275 Orang atau 49,72% Non PNS.

Tabel 2
Jumlah SDM Tenaga Dokter berdasarkan keahlian

NO	URAIAN	JUMLAH
1	Spesialis Penyakit Dalam	4
2	Spesialis Anak	1
3	Spesialis Bedah	1
4	Spesialis Obgyn	1
5	Spesialis THT KL	1
6	Spesialis Mata	1
7	Spesialis Kulit dan Kelamin	1
8	Spesialis Saraf	1
9	Spesialis Patologi Klinik	1
10	Spesialis Radiologi	1
11	Spesialis Jiwa	1
12	Spesialis Jantung dan Pembuluh Darah	1
13	Spesialis Anastesi	1
14	Spesialis Rehabilitasi Medik	1
15	Spesialis Gigi	1
16	Dokter Gigi	1
17	Dokter Umum	10

Sumber : Bidang Pengembangan pelayanan UPT RSUD Nene Mallomo Tahun 2023

2. Sumber Daya Informasi dan Teknologi

Seiring perkembangan teknologi informatika saat ini, UPT RSUD Nene Mallomo secara bertahap telah membangun Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIM_RS) melalui jaringan *Local Area Network* yang memungkinkan pengelolaan dan pengolahan data lebih cepat dan akurat.

Pendaftaran pasien telah menggunakan mesin antrian elektronik melalui anjungan mandiri pendaftaran dan secara online melalui aplikasi android. Untuk kelancaran administrasi pasien saat ini sedang diupayakan SIM_RS diintegrasikan mulai dari pasien mendaftar baik di pendaftaran rawat jalan maupun pendaftaran rawat inap, poliklinik, layanan penunjang seperti laboratorium, radiologi, farmasi, ruang perawatan, rekam medik sampai kasir/Loket pembayaran.

3. Sumber Daya Fasilitas Fisik (Sarana dan Prasarana)

Dari segi fasilitas fisik (bangunan dan peralatan) UPT RSUD Nene Mallomo sudah cukup memadai, namun saat ini pengembangan dan pembenahan bangunan dan parkir sudah berjalan secara bertahap. Begitupun dengan sarana dan prasarana dan Alkes, seperti pembangunan lanjutan Gedung Instalasi Bedah Sentral, Gedung KIA telah selesai dan menunggu sarana prasarana dan alkes untuk dioperasikan sesuai fungsinya.

C. ISSU-ISSU/PERMASALAHAN STRATEGIS (*STRATEGIC ISSUED*) ORGANISASI

Sesuai dengan Misi ke-1 dalam Visi dan Misi Kepala Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang yakni "Meningkatkan Aksesibilitas dan kualitas pelayanan publik Kesehatan, pendidikan, penyediaan lapangan kerja dan pelayanan kebutuhan dasar lainnya dalam rangka peningkatan indeks kualitas hidup /kesejahteraan masyarakat" selaras dengan sasaran strategis rumah sakit yakni berupaya meningkatkan kualitas pelayanan rumah sakit, maka UPT RSUD Nene Mallomo berkewajiban memberikan pelayanan kesehatan yang berkualitas, terjangkau, dan memenuhi kebutuhan semua lapisan masyarakat, antara lain melalui penyediaan sarana prasarana dan tenaga kesehatan yang profesional.

Isu Strategis yang dihadapi UPT RSUD Nene Mallomo yang dituangkan dalam Renja tahun 2023 adalah sebagai berikut :

1. Peningkatan kualitas tata kelola pemerintah reformasi birokrasi pelayanan publik dengan pengelolaan pemerintahan yang transparan, bersih, efektif dan terpercaya serta penerapan standar pelayanan yang sesuai Standar Prosedur operasional (SPO) yang telah ditetapkan;
2. Globalisasi informasi yang memungkinkan informasi tentang jasa pelayanan rumah sakit dapat diakses melalui website, begitu pula

tentang informasi-informasi terbaru di bidang kesehatan, serta keluhan-keluhan masyarakat terhadap pelayanan rumah sudah dapat diakses melalui media internet, kejadian-kejadian tersebut dapat menjadi konsumsi publik, oleh karena itu petugas rumah sakit seharusnya sangat berhati-hati dalam memberikan pelayanan kepada pasien serta harus sesuai dengan standar pelayanan operasional dan kode etik kedokteran, Untuk itu perlu disosialisasikan dan diterapkan *hospital by law* rumah sakit sebagai indikator hukum bagi tenaga indikator yang bertugas di rumah sakit;

3. Adanya beberapa rumah sakit swasta yang sudah beroperasi di daerah yang memungkinkan menjadi pesaing rumah sakit pemerintah, oleh karena itu diperlukan inovasi baru dalam pelayanan sehingga kita memiliki nilai plus dimata masyarakat agar minat masyarakat terhadap rumah sakit pemerintah tetap dipertahankan;
4. Penerapan Undang-undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang kesehatan, dimana Undang-Undang ini mengatur tentang kesehatan dengan menerapkan batasan istilah yang dipergunakan dalam pengaturannya. UU ini berisi mengenai ketentuan umum, hak dan kewajiban, tanggung jawab pemerintah pusat dan pemerintah daerah, penyelenggaraan kesehatan, upaya kesehatan, fasilitas pelayanan kesehatan, sumber daya manusia kesehatan, perbekalan kesehatan, ketahanan kefarmasian dan alat kesehatan, teknologi kesehatan, sistem informasi kesehatan, kejadian luar biasa dan wabah, pendanaan kesehatan, koordinasi dan sinkronisasi penguatan sistem kesehatan, partisipasi masyarakat, pembinaan dan pengawasan, penyidikan, ketentuan pidana, ketentuan peralihan dan ketentuan penutup;
5. Pemenuhan SDM dan sarana/prasarana yang sesuai dengan standar pelayanan serta tuntutan masyarakat terhadap pelayanan

yang semakin tinggi;

6. Penerapan terhadap kebijakan BLUD harus disesuaikan dengan aturan yang ada, keputusan kepala Daerah tentang berbagai kebijakan BLUD harus segera didorong untuk dilaksanakan;
7. Keterbatasan dana subsidi dari pemerintah pusat dan pemerintah daerah (Pemda).
8. Perilaku masyarakat yang masih kental dengan adat, budaya lokal yang tidak sejalan dengan aturan/ketentuan kesehatan/ rumah sakit.

Perumusan isu-isu strategis tersebut ditetapkan setelah menganalisa dan informasi yang ada kemudian dipilih menjadi isu strategis lalu melakukan telaahan terhadap visi, misi dan program.

Selanjutnya, dalam menentukan isu-isu strategis perlu juga dikemukakan mengenai analisis isu-isu strategis lainnya yang mempengaruhi atau berhubungan dengan permasalahan-permasalahan dari berbagai telaahan di atas. Isu-isu strategis lainnya yang dimaksud adalah dinamika-dinamika eksternal yang berkembang dalam kehidupan masyarakat.

Untuk itu UPT RSUD Nene Mallomo Kabupaten Sidenreng Rappang dalam menentukan isu-isu strategis memperhatikan data dan informasi sebagai berikut :

1. Peningkatan kemampuan dalam penatakelolaan Rumah Sakit dengan pengembangan Sistem Informasi Rumah Sakit (SIM-RS) dan penerapan pola PPK-BLUD yang mendorong efektifitas dan efisiensi. Dengan diterapkannya SIMRS dan PPK-BLUD, diharapkan adanya upaya peningkatan kualitas sistem keuangan, perbaikan manajemen pengelolaan barang perbekalan farmasi, dan manajemen logistik.
2. Peningkatan profesionalisme SDM dapat mendukung tercapainya pemberian pelayanan kesehatan yang bermutu

karena dilaksanakan oleh tenaga yang mempunyai pengetahuan dan keterampilan yang tinggi di bidangnya, dengan mengoptimalkan pelatihan/Bimtek, workshop, seminar sesuai bidangnya.

3. Pemberian pelayanan kesehatan secara profesional , ramah, sopan dan santun dengan menerapkan prinsip 3S, akan dapat meningkatkan kepuasan dan kenyamanan pasien yang pada akhirnya akan berdampak pada peningkatan mutu dan citra rumah sakit.
4. Pemberian informasi Kesehatan baik preventif, kuratif, dan rehabilitatif oleh tenaga kesehatan khususnya promkes akan memberikan dampak perubahan perilaku masyarakat yang memungkinkan dapat mendorong peningkatan derajat kesehatan secara mandiri.
5. Adanya beberapa program jaminan pelayanan kesehatan masyarakat seperti Program Jaminan Kesehatan Nasional, Jasa Raharja, Inhealth, dan BPJS Ketenagakerjaan.

BAB II
PERENCANAAN KINERJA

A. PERJANJIAN KINERJA UPT RSUD NENE MALLOMO KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG

Perjanjian Kinerja (PK) merupakan dokumen pernyataan/kesepakatan antara atasan dan bawahan untuk mencapai target kinerja yang ditetapkan satu instansi. Dokumen ini memuat sasaran strategis, indikator kinerja dan target kinerja beserta program dan anggaran. Penyusunan PK 2023 dilakukan dengan mengacu kepada Renstra, Rencana Kerja (Renja) 2023, IKU dan APBD. UPT RSUD Nene Mallomo telah menetapkan Perjanjian Kinerja sebagai berikut:

Tabel. 2.1
Perjanjian Kinerja UPT RSUD Nene Mallomo Tahun 2023

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2023
1	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Rumah Sakit	Capaian Standar Pelayanan Minimal (SPM) Rumah Sakit	100%
		Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	100%
2	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Rumah Sakit	Nilai Evaluasi SAKIP	B

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintah yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, maka UPT RSUD Nene Mallomo Kabupaten Sidenreng Rappang menyusun perjanjian kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Dengan jumlah RKA Tahun 2023 dipergunakan untuk :

1. Program penunjang Urusan pemerintah daerah Kabupaten/Kota dengan anggaran sebesar Rp. 72.484.278.000 (APBD)
2. Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya

Kesehatan Masyarakat dengan anggaran sebesar Rp. 5.800.000.000 (APBD)

Tabel 2.2
Program/Kegiatan dalam Perjanjian Kinerja
UPT RSUD Nene Mallomo Tahun 2023

NO	PROGRAM/KEGIATAN	ANGGARAN	KETERANGAN
A.	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	Rp. 72.484.278.000	APBD
1.	administrasi keuangan perangkat daerah	Rp. 20.746.272.000	APBD
2.	administrasi umum perangkat daerah	Rp. 122.031.500	APBD
3.	penyediaan jasa penunjang urusan pemerintahan daerah	Rp. 4.286.520.000	APBD
4.	pemeliharaan barang milik daerah penunjang urusan pemerintahan daerah	Rp. 13.948.000	APBD
5.	peningkatan pelayanan BLUD	Rp. 47.315.506.500	BLUD
B.	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	Rp. 5.800.000.000	APBD
1.	Penyediaan fasilitas pelayanan kesehatan untuk UKM dan UKP kewenangan daerah kabupaten	Rp. 5.800.000.000	APBD
TOTAL		Rp. 78.284.278.000	

Sumber Data : Subag Program dan Evaluasi Kinerja UPT RSUD Nene Mallomo Tahun 2024

Berdasarkan tabel di atas total anggaran yang tertuang dalam Perjanjian Kinerja sebesar Rp. 78.284.278.000,- namun pada bulan Desember Tahun 2023 untuk kegiatan peningkatan pelayanan BLUD digunakan anggaran sesuai nilai ambang batas sebesar 10%, sehingga total anggaran menjadi sebesar Rp. 83.015.828.650,-.

B. PROGRAM DAN KEGIATAN

UPT RSUD Nene Mallomo Kabupaten Sidenreng Rappang mempunyai 2 (dua) program, 6 (Enam) kegiatan, 9 (sembilan sub kegiatan) dengan rincian sebagai berikut :

1. Program penunjang urusan pemerintahan Daerah Kab/Kota
 - a) Administrasi keuangan perangkat daerah, Sub kegiatan :
 - 1) Penyediaan gaji dan tunjangan ASN ;
 - b) Administrasi umum perangkat daerah, sub kegiatan :
 - 1) Penyelenggaraan rapat koordinasi dan konsultasi SKPD;
 - 2) Dukungan pelaksanaan indikator pemerintahan berbasis elektronik pada SKPD .
 - c) Penyediaan jasa penunjang urusan pemerintahan daerah, sub kegiatan :
 - 1) Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik;
 - 2) Penyediaan jasa pelayanan umum kantor .
 - d) pemeliharaan barang milik daerah penunjang urusan pemerintahan daerah, sub kegiatan:
 - 1) Penyediaan jasa pemeliharaan, biaya pemeliharaan dan pajak kendaraan perorangan dinas atau kendaraan dinas jabatan;
 - 2) Penyediaan jasa pemeliharaan, biaya pemeliharaan, pajak dan perizinan kendaraan dinas operasional atau lapangan.
 - e) peningkatan pelayanan BLUD, sub kegiatan :
 - 1) Pelayanan dan penunjang pelayanan BLUD
2. Program pemenuhan upaya kesehatan perorangan dan upaya kesehatan masyarakat
 - a. Penyediaan fasilitas pelayanan kesehatan untuk UKM dan UKP kewenangan daerah kabupaten, sub kegiatan :
 - 1) Pengembangan rumah sakit

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

A. CAPAIAN KINERJA UPT RSUD NENE MALLOMO TAHUN 2023

Mengacu pada ketentuan yang berlaku, kinerja UPT RSUD Nene Mallomo Kabupaten Sidenreng Rappang berdasarkan tingkat pencapaian sasaran, indikator dan menggambarkan pula tingkat capaian pada program/kegiatan. Untuk mengetahui gambaran mengenai tingkat pencapaian kinerja sasaran strategis dilakukan analisis capaian kinerja dengan membandingkan target dengan realisasi kinerja tahun ini, membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun sebelumnya, membandingkan realisasi kinerja sampai tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi, membandingkan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional, indikator sasaran melalui media formulir pengukuran kinerja. Kemudian atas hasil pengukuran kinerja tersebut dilakukan evaluasi untuk mengetahui tingkat keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta alternative solusi yang telah dilakukan, analisis efisiensi penggunaan sumber daya, analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

Pencapaian sasaran strategis UPT RSUD Nene Mallomo Kabupaten Sidenreng Rappang , skala pengukuran yang digunakan adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Skala Pengukuran Capaian Kinerja

NO	SKALA CAPAIAN KINERJA	KATEGORI
1	$\geq 95 \%$	Sangat Berhasil
2	80 % s/d < 95 %	Berhasil
3	50 % s/d < 80 %	Cukup Berhasil
4	0 % s/d < 50 %	Kurang Berhasil

Mengacu pada Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020-2024 dan Peraturan Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang Nomor 1 Tahun 2021 Tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 6 Tahun 2019 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2018-2023, maka capaian sasaran jangka menengah Renstra K/L ataupun Renstra Perangkat Daerah UPT RSUD Nene Mallomo Kabupaten Sidenreng Rappang antara lain :

1. UPT RSUD Nene Mallomo sudah terakreditasi oleh Lembaga Akreditasi Fasilitas Kesehatan Indonesia (LAFKI) dengan predikat PARIPURNA (Bintang Lima) dengan Nomor 060/LAFKI/AKREDITASI/XII/2022
2. UPT RSUD Nene Mallomo telah memiliki 16 orang dokter Spesialis, 10 orang dokter umum, dan 1 orang dokter gigi.
3. UPT RSUD Nene Mallomo sudah terkoneksi dengan Sistem Informasi Rawat Inap (SIRANAP) Kementerian Kesehatan secara Online.
4. UPT RSUD Nene Mallomo telah memberlakukan pendaftaran pasien secara online dan telah menggunakan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIM-RS) yang terkoneksi dengan intalasi rawat inap, penunjang dan rekam medis.
5. UPT RSUD Nene Mallomo telah melaksanakan program wajib Prognas.

Selanjutnya dalam rangka melakukan evaluasi keberhasilan atas pencapaian tujuan dan sasaran organisasi sebagaimana telah ditetapkan pada perencanaan jangka menengah, pada tahun 2023, UPT RSUD Nene Mallomo Kabupaten Sidenreng Rappang telah melaksanakan seluruh program dan kegiatan yang menjadi tanggung jawabnya sesuai Perjanjian Kinerja Direktur UPT RSUD Nene Mallomo Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2023, Rencana Strategis UPT RSUD Nene Mallomo Tahun 2018-2023 dan Rencana

Pembangunan Jangka Menengah Daerah kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2018-2023, terdapat 1 (Satu) Sasaran Strategis dengan 2 (Dua) Indikator Kinerja yang harus diwujudkan, yaitu :

1. Sasaran Strategis 1 : Meningkatnya Kualitas Pelayanan Rumah Sakit

Sasaran strategis ini merupakan salah satu upaya mewujudkan pencapaian misi ke satu pemerintah daerah sebagaimana tertuang dalam RPJMD 2018-2023 yaitu **“Memajukan dan Meningkatkan Kinerja Pelayanan Kesehatan dan Pendidikan dalam Rangka Peningkatan Kualitas Hidup Masyarakat”**, Untuk mengukur sasaran tersebut digunakan indikator kinerja yaitu persentase capaian Standar Pelayanan Minimal (SPM) Rumah Sakit dengan hasil analisis sebagai berikut:

a. Realisasi kinerja tahun 2023 dibandingkan dengan target.

Perbandingan antara target dan realisasi untuk indikator kinerja persentase capaian Standar Pelayanan Minimal (SPM) rumah sakit akan diuraikan pada tabel berikut :

Tabel 3.2
Perbandingan Antara Target Dan Realisasi

NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI 2023
1	Persentase Capaian Standar Pelayanan Minimal (SPM) Rumah Sakit	100%	101,53%

Sumber : Bidang Pengembangan Pelayanan UPT RSUD Nene Mallomo Tahun 2024

Berdasarkan data tersebut di atas, terlihat bahwa realisasi capaian Standar Pelayanan Minimal (SPM) Rumah Sakit melampaui target dengan persentase sebesar 101,53%.

Capaian Standat Pelayanan Minimal Rumah Sakit dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.3
Capaian SPM UPT RSUD Nene Mallomo

NO	JENIS PELAYANAN	PERSENTASE CAPAIAN
1	Pelayanan Gawat Darurat	99,5%
2	Pelayanan Rawat Jalan	103,95%
3	Pelayanan Rawat Inap	102%
4	Bedah Sentral	129%
5	Persalinan dan Perinatologi	106,85%
6	Pelayanan Intensif	91,08%
7	Radiologi	133%
8	Laboratorium Patologi Klinik	82,63%
9	Rehabilitasi Medik	116%
10	Farmasi	88,08%
11	Gizi	116,66%
12	Transfusi Darah	56%
13	Pelayanan Gakin	100%
14	Rekam Medik	108%
15	Pengolahan Limbah	100%
16	Admnistrasi dan Manajemen	97,82%
17	Ambulans/Kereta Jenazah	90%
18	Pemulasana Jenazah	75%
19	Pelayanan Pemeliharaan Sarana RS	111,33%
20	Pelayanan Laundry	99%
21	Pencegahan Dan Pengendalian Infeksi	126,33%
Rata-rata Capaian SPM		101,53%

Sumber : Bidang Pengembangan Pelayanan UPT RSUD Nene Mallomo Tahun 2024

Untuk menghitung capaian SPM rumah sakit digunakan formulasi perhitungan sebagai berikut :

$$SPM = \frac{\text{Total Capaian Per Item SPM}}{\text{Jumlah Keseluruhan Item SPM}} \times 100\%$$

b. Perbandingan antara realisasi kinerja tahun 2023 dengan tahun-tahun sebelumnya

Adapun perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan tahun-tahun sebelumnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.4
Perbandingan Realisasi Kinerja 3 (Tiga) Tahun Terakhir

NO	INDIKATOR KINERJA	TAHUN		
		2021	2022	2023
1	Persentase Capaian Standar Pelayanan Minimal (SPM) RS	104,14%	107,19%	101,53%

Sumber : Bidang Pengembangan Pelayanan UPT RSUD Nene Mallomo Tahun 2024

Realisasi capaian untuk indikator kinerja dari tahun 2021 ke tahun 2022 cenderung mengalami peningkatan sedangkan pada tahun 2023 mengalami penurunan yaitu sebesar 101,53%, hal ini disebabkan oleh peningkatan kunjungan pasien rawat jalan dan rawat inap sehingga mempengaruhi waktu tunggu pelayanan

c. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis.

Adapun perbandingan realisasi untuk indikator kinerja tahun 2023 dengan target jangka menengah dapat dilihat pada tabel berikut:

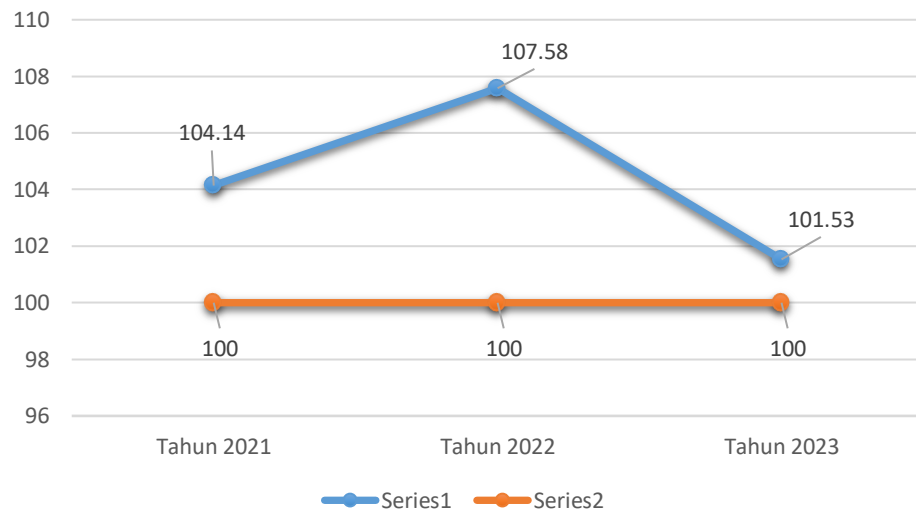
Tabel 3.5
Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Target Jangka Menengah

NO	INDIKATOR KINERJA	REALISASI & TARGET	
		REALISASI 2023	TARGET JANGKA MENENGAH
1	Capaian Standar Pelayanan Minimal (SPM) RS	101,53%	100%

Sumber : Bidang Pengembangan Pelayanan UPT RSUD Nene Mallomo Tahun 2024

Perbandingan capaian indikator kinerja Tahun 2023 dengan target jangka menengah dapat dilihat pada grafik berikut:

Grafik 1
Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target
Jangka Menengah



d. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan

Capaian Standar Pelayanan (SPM) RS menggambarkan capaian pada 21 jenis pelayanan yang ada dalam SPM sesuai dengan Permenkes Nomor 129 Tahun 2018.

Dari segi distribusi capaian dari 21 jenis pelayanan yang ada masing-masing mencapai target (100%), dan di atas target 100% adalah Pelayanan Radiologi (133%), Bedah Central (129%), Pencegahan Pengendalian Infeksi (126%), Pelayanan Gizi (116,66%), Rehabilitasi Medik (116%), Instalasi Prasarana dan Sarana Rumah Sakit (111,33%), Rekam medik (108%), Pelayanan Persalinan dan Perinatologi (106,85%), Pelayanan Rawat jalan (103,95%), Pelayanan Rawat Inap (102%), Pelayanan Gakin (100%), Pengolahan Limbah (100%).

Sementara capaian di bawah target (100%) adalah Pelayanan Instalasi Rawat Darurat (99,5%), Pelayanan Laundry (99%), Pelayanan Administrasi dan Manajemen (97,82%), Pelayanan Intensif (91,08%), Pelayanan Ambulance (90%), Pelayanan Laboratorium dan Patologi Klinik (82,63%),

Pelayanan Pemulasaran Jenazah (75%), Pelayanan Farmasi (88,08%), Pelayanan transfuse Darah (56%).

e. Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Anggaran yang ditetapkan pada APBD Tahun 2023 untuk mendukung pencapaian sasaran ini terdiri dari 2 (Dua) Program yaitu Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota dan Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat sebesar Rp. 83.015.828.650,- dengan realisasi sebesar Rp.82.588.497.833,- atau 99,48 %. Dibandingkan dengan capaian kinerja pada sasaran ini sebesar 100%. Berarti tingkat efisiensi yang mendukung sasaran ini adalah sebesar 1,02%.

f. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

Program dan kegiatan yang mendukung pencapaian sasaran di atas adalah :

- 1) Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota, program ini didukung 6 (enam) kegiatan.
- 2) Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat, program ini didukung 1 (satu) kegiatan.

Sasaran strategis ini merupakan salah satu upaya mewujudkan pencapaian misi kesatu pemerintah daerah sebagaimana tertuang dalam RPJMD 2018-2023 yaitu **“Memajukan dan Meningkatkan Kinerja Pelayanan Kesehatan dan Pendidikan dalam Rangka Peningkatan Kualitas Hidup Masyarakat”** Untuk mengukur sasaran tersebut digunakan indikator kinerja yaitu Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) dengan hasil analisis sebagai berikut :

a. Realisasi kinerja tahun 2023 dibandingkan dengan target.

Perbandingan antara target dan realisasi untuk indikator kinerja persentase capaian Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)

Rumah Sakit akan diuraikan pada tabel berikut :

Tabel 3.6
Perbandingan antara Target dan Realisasi

NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI
1	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	100%	98,30%

Sumber : Bidang Pengembangan Pelayanan UPT RSUD Nene Mallomo Tahun 2024

Berdasarkan pengukuran pencapaian sasaran tersebut dengan realisasi capaian kinerja yaitu 98,30%, capaian ini jauh melampaui target atau tercapai dengan kriteria **Sangat Berhasil**.

Capaian Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.7
Capaian Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Tahun 2023

NO	JENIS PELAYANAN	PERSENTASE CAPAIAN
1	Pelayanan Gawat Darurat	102%
2	Pelayanan Rawat Jalan	103%
3	Pelayanan Rawat Inap	99%
4	Persalinan dan Perinatologi	99%
5	Radiologi	98%
6	Laboratorium Patologi Klinik	99%
7	Rehabilitasi Medik	102%
8	Farmasi	84,44%
Rata-rata Capaian IKM		98,30%

Sumber : Bidang Pengembangan Pelayanan UPT RSUD Nene Mallomo Tahun 2024

Untuk capaian menghitung Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) digunakan formulasi perhitungan sebagai berikut :

$$IKM = \frac{\text{Total dari nilai persepsi per unsur}}{\text{Total unsur yang terisi}} \times \text{nilai penimbang}$$

b. Perbandingan antara realisasi kinerja tahun 2023 dengan tahun-tahun sebelumnya

Adapun perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan tahun-tahun sebelumnya dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 3.8
Perbandingan Realisasi Kinerja 3 (Tiga) Tahun Terakhir

NO	INDIKATOR KINERJA	TAHUN		
		2021	2022	2023
1	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	100,99%	97,85%	98,30%

Sumber : Bidang Pengembangan Pelayanan UPT RSUD Nene Mallomo Tahun 2024

Realisasi capaian untuk indikator kinerja dari tahun ke tahun cenderung mengalami fluktuasi. Dimana tahun 2021 sebesar 10,99% turun menjadi 97,85% di tahun 2022, dan mulai meningkat kembali di tahun 2023 menjadi 98,30%. Ini artinya pelayanan di UPT RSUD Nene Mallomo sudah mulai membaik dilihat dari semakin tingginya kunjungan pasien di pelayanan rawat jalan dan rawat inap.

c. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis.

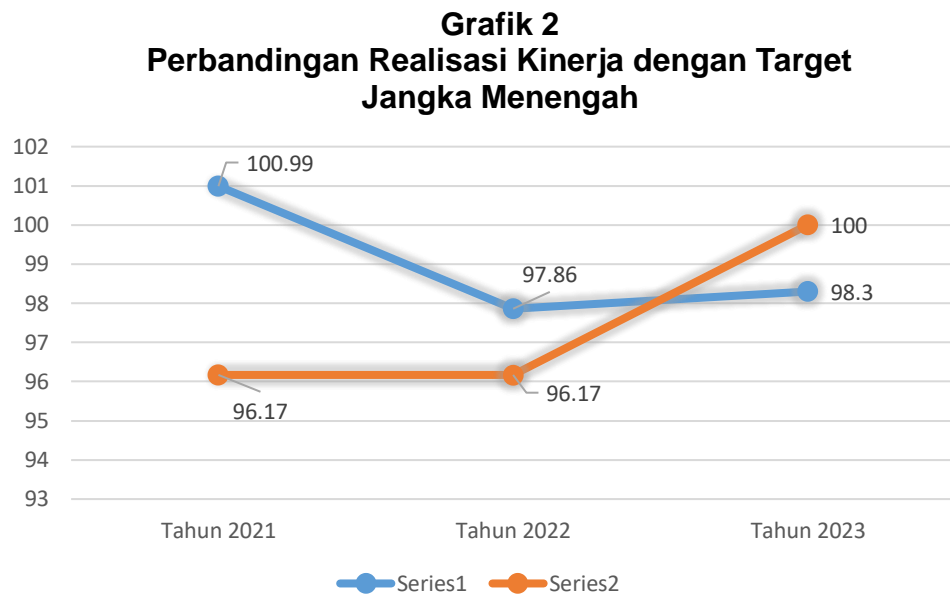
Adapun perbandingan realisasi untuk indikator kinerja Tahun 2023 dengan target jangka menengah dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.9
Perbandingan Realisasi Kinerja 2023 dengan Target Jangka Menengah

NO	INDIKATOR KINERJA	REALISASI & TARGET	
		REALISASI 2023	TARGET JANGKA MENENGAH
1	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	98,30%	100%

Sumber : Bidang Pengembangan Pelayanan UPT RSUD Nene Mallomo Tahun 2024

Perbandingan capaian indikator kinerja Tahun 2023 dengan target jangka menengah dapat dilihat pada grafik berikut:



d. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan.

Capaian Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) menggambarkan Capaian Indeks Kepuasan Masyarakat pada 8 jenis pelayanan yang di evaluasi. Dibandingkan dengan Target dan realisasi pada Tahun 2023 mengalami peningkatan disebabkan karena dokter Spesialis dasar untuk pelayanan rumah sakit kelas c sudah memenuhi Standar sehingga pasien merasa kebutuhannya akan dokter spesialis di rumah sakit ini terpenuhi.

e. Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya.

Anggaran yang ditetapkan pada APBD Tahun 2023 untuk mendukung pencapaian sasaran ini yaitu Meningkatkan Kualitas Pelayanan Rumah Sakit sebesar Rp. 83.015.828.650,- dengan realisasi sebesar Rp. 82.588.497.833,- atau 99.48%. Dibandingkan dengan rata-rata capaian kinerja pada sasaran ini

sebesar 98,30% berarti tingkat efisiensi yang mendukung sasaran adalah sebesar 0,9 %.

UPT RSUD Nene Mallomo telah membuat Perjanjian Kinerja dengan sasaran strategis Meningkatkan Kualitas Pelayanan Rumah Sakit dan Meningkatkan Akuntabilitas Kinerja Rumah Sakit dengan 2 (Dua) program. Kedua program ini dianggap sangat berhasil dilihat dari realisasi capaian kinerja Indeks kepuasan masyarakat (IKM) Tahun 2023 yaitu 98,30 %, capaian ini sudah menghampiri target yg ditentukan dengan kriteria **Sangat Berhasil**.

B. REALISASI ANGGARAN

UPT RSUD Nene Mallomo Kabupaten Sidenreng Rappang dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya pada Tahun 2023 didukung dengan anggaran sebesar Rp. 83.015.828.650,- yang bersumber dari APBD (Belanja Operasi dan Belanja Modal sebesar Rp. 77.215.828.650,- dan anggaran APBD (Dau peruntukan) untuk pengembangan rumah sakit sebesar Rp. 5.800.000.000,-. Secara ringkas komposisi penggunaan anggaran sebagai berikut:

Tabel 3.10

Anggaran APBD UPT RSUD Nene Mallomo Kabupaten Sidrap Belanja Operasi dan Belanja Modal

NO	URAIAN	JUMLAH ANGGARAN	REALISASI	REALISASI %
1	Belanja Pegawai	Rp. 20.746.272.000	Rp. 20.636.834.235	99%
2	Belanja Barang dan jasa	Rp. 56.469.556.650	Rp. 56.335.530.198	99%
3	Belanja Modal	Rp. 5.800.000.000	Rp. 5.616.133.400	97%
	TOTAL	Rp. 83.015.828.650	Rp. 82.588.497.833	99%

Sumber : Subag Keuangan dan Aset UPT RSUD Nene Mallomo Tahun 2023

Adapun realisasi anggaran keseluruhan, baik dari anggaran yang bersumber dari APBD maupun APBD(Dau peruntukan) buat belanja Operasi dan Belanja Belanja Modal sebesar Rp. 82.588.497.833,-. Penggunaan anggaran tersebut apabila dirinci dalam pencapaian sasaran adalah sebagai berikut:

Tabel 3.11
Anggaran UPT RSUD Nene Mallomo Kabupaten Sidrap Tahun 2023

SASARAN	PROGRAM	ANGGARAN (Rp)	REALISASI (Rp)	REALISASI (%)
Meningkatnya kualitas Pelayanan Rumah Sakit	1. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Rp. 77.215.828.650 ,-	Rp. 76.972.364.433,-	99%
	2. Program Pemenuhan Upayah Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat dengan anggaran sebesar.	Rp. 5.800.000.000 ,-	Rp. 5.616.133.400,-	97%
TOTAL		Rp. 83.015.828.650,-	Rp. 82.588.497.833,-	99%

Sumber : Subag Keuangan dan Aset UPT RSUD Nene Mallomo Tahun 2023

BAB IV PENUTUP

A. KESIMPULAN

Hasil pengukuran kinerja UPT RSUD Nene Mallomo Kabupaten Sidenreng Rappang atas perjanjian kinerja Tahun 2023 terdiri dari 2 (Dua) Sasaran Strategis adalah persentase capaian Standar Pelayanan Minimal (SPM) dan Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) sebagaimana tabel berikut :

Tabel 4.1
Simpulan Umum atas Capaian Kinerja Tahun 2023

No	Sasaran Strategis	Target	Capaian	Kriteria Penilaian
1	Persentase Capaian Standar Pelayanan Minimal (SPM) Rumah Sakit	100%	101,53%	Sangat Baik
2	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	100%	98,30%	Sangat Baik
Rata-Rata Capaian				Sangat Baik

B. STRATEGI UNTUK PENINGKATAN KINERJA DI MASA MENDATANG

Terdapat beberapa tantangan yang perlu menjadi fokus dalam perbaikan kinerja UPT RSUD Nene Mallomo Kabupaten Sidenreng Rappang ke depan. Meskipun rata-rata capaian sudah melampaui target, permasalahan-permasalahan yang terjadi belum sepenuhnya bisa diatasi dengan baik pula.

Sehubungan dengan kondisi tersebut, langkah-langkah peningkatan kinerja di masa mendatang yang perlu segera dilaksanakan adalah Upaya peningkatan mutu pelayanan harus dilakukan berbarengan antara peningkatan sumber daya manusia dan upaya menjaga jaminan mutu pelayanan kesehatan (*quality*

assurance).

Demikian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2023 pada UPT RSUD Nene Mallomo Kabupaten Sidenreng Rappang, semoga dapat bermanfaat dan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan/evaluasi untuk kegiatan/kinerja yang akan datang dalam meningkatkan kualitas pelayanan di UPT RSUD Nene Mallomo Kabupaten Sidenreng Rappang.

Pangkajene Sidenreng, 10 Januari 2024

Direktur UPT RSUD Nene Mallomo,



drg. Hj. Sahriah Usman, Sp.KG

Pangkat: Pembina Tk. I

NIP. 19740715 200312 2009